

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis dalam penelitian diterima dengan hasil terdapat hubungan negatif antara *body shaming* dengan kepercayaan diri pada mahasiswi berjerawat. Semakin tinggi perlakuan *body shaming* yang didapatkan, semakin rendah kepercayaan diri mahasiswi berjerawat, begitupun sebaliknya. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa pada kedua variabel memiliki hubungan yang sangat signifikan. Sumbangsih *body shaming* terhadap kepercayaan diri pada mahasiswi berjerawat sebesar 24,7%.

6.2. Saran

1. Saran kepada Mahasiswi Berjerawat

Saran untuk mahasiswi berjerawat yang mempunyai kepercayaan diri rendah dan sedang, diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan dirinya. Untuk mahasiswi berjerawat yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi, diharapkan mampu mempertahankan hal tersebut. Untuk mahasiswi berjerawat yang mendapatkan perlakuan *body shaming*, diharapkan untuk tidak menilai rendah dirinya karena penilaian orang lain tidak selalu harus didengarkan. Jangan terlalu fokus pada penilaian orang lain dan standar kecantikan yang beredar di masyarakat. Mengingat bahwa setiap individu mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing.

2. Saran kepada Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu diharapkan mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepercayaan diri. Diharapkan mampu melakukan riset dan observasi yang lebih mendalam dan menambah jumlah responden sehingga dapat lebih mewakili kondisi yang sebenarnya. Dalam penelitian ini subjek hanya terbatas pada mahasiswi di Universitas Katolik Soegijapranata dengan karakteristik memiliki jerawat lebih dari satu bulan, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas wilayah penelitian (tidak hanya berfokus pada suatu lokasi) atau mengganti karakteristik subjek berdasarkan macam jerawat bukan hanya lama mempunyai jerawat.

